

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Balai Perguruan Puteri (BPP) yang beralamatkan di Jalan Van Deventer No. 14 Bandung No. telp (022) 7077674.

##### 2. Populasi

Populasi merupakan subyek yang memiliki karakteristik tertentu sebagai sumber penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI program keahlian Tata Busana pada tahun ajaran 2012/2013 dan peserta didik kelas XI tahun ajaran 2013/2014 di SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung yang telah mengikuti pembelajaran “Dasar Pola” berjumlah 26 orang.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Peserta didik kelas XI tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 program keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung**

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Jumlah</b>
2012/2013	12
2013/2014	14
Total	26

##### 3. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Puteri (BPP) Bandung sejumlah 26 orang.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan untuk mencapai tujuan penelitian. Pemilihan dan penggunaan metode penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode pemilihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok, manusia, suatu kondisi, suatu pemikiran atau peristiwa pada waktu sekarang.

Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat menjawab masalah yang ada pada masa sekarang, dengan cara menyusun dan menganalisis data mengenai penerapan hasil belajar “dasar pola” pada pembuatan pola busana pesta wanita.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Penerapan Hasil Belajar “Dasar Pola”

#### a. Penerapan

Penerapan menurut Anas Sudijono (2007 : 51) adalah “kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret.”

#### b. Hasil belajar

Pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana (2005: 22) adalah “hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor”.

#### c. “Dasar Pola”

“Dasar Pola” adalah mata diklat program produktif yang diajarkan pada peserta didik program keahlian Tata Busana pada semester 2. Tujuan mata diklat “Dasar Pola” tercantum dalam silabus mata diklat dasar pola semester 2 tahun 2013, yaitu :

Setelah mengikuti proses pembelajaran “Dasar Pola” peserta didik mampu membuat pola dasar badan, lengan, rok dan kerah secara konstruksi dengan tepat dan memahami pengetahuan tentang lipit pantas.

Penerapan hasil belajar “Dasar Pola” yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik untuk mengaplikasikan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang indikatornya adalah pembuatan pola dasar badan, lengan, rok dan kerah secara konstruksi dan pengetahuan tentang lipit pantas.

## 2. Pembuatan Pola Busana Pesta Wanita

### a. Pembuatan

Pembuatan menurut W.J.S Poerwodarminta (2002 : 168) adalah “cara, membuat, dan proses pembuatan”.

### b. Pola

Pola menurut Porrie Muliawan (2006:2) adalah “Potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian”.

### c. Busana Pesta Wanita

Busana pesta wanita adalah busana yang dikenakan khusus untuk wanita pada kesempatan pesta. Busana pesta memiliki karakteristik tersendiri baik dari jenis kain, warna, corak dan hiasan bersifat mewah dan mencolok dari busana kesempatan lain.

Pembuatan Pola Busana Pesta Wanita yaitu cara, membuat, dan proses pembuatan pola yang dipakai sebagai contoh untuk membuat busana yang dikenakan khusus untuk wanita pada kesempatan pesta sesuai desain yang diinginkan. Pembuatan pola busana pesta wanita merupakan salah satu tugas Mata Diklat “Membuat Busana Wanita”. Pada mata diklat “Dasar pola” peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan pola dasar badan, lengan, rok dan kerah secara konstruksi dan lipit pantas, maka dengan menguasai materi pembelajaran “Dasar Pola” peserta didik dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang didapat pada pembuatan pola busana pesta wanita.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada

responden untuk memperoleh data penerapan hasil belajar “Dasar Pola” pada pembuatan busana pesta wanita. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi, pembuatan butir angket penelitian, mengadakan revisi terhadap angket penelitian yang kurang baik.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian. Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa angket atau kuesioner yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah kelanjutan dari pengolahan data dimana data mentah dirubah menjadi data masak melalui penggunaan statistika deskriptif agar mudah ditafsirkan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari kuesioner yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya pertanyaan yang tidak terjawab atau terlewat dalam daftar pertanyaan.
2. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokkan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data ke dalam tabel-tabel sehingga data diketahui frekuensinya.
3. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistic yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Rumus yang digunakan untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persenan) adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif mengutip pendapat Anas Sudijono (2010 : 43) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : angka presentasi

f : frekuensi yang sedang dicari persentasinya

n : Jumlah responden

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari satu, setelah data dipersentasakan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria penafsiran.

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak seorang pun

Keterangan : data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.